

ABSTRACT

SHANNON, EILEEN. **The Ideas of Modernism as Projected through the Character of Vladimir in Samuel Beckett's *Waiting for Godot***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This undergraduate thesis discusses Samuel Beckett's *Waiting for Godot*, a play which was published in 1948, not long after the break of World War II. The play happens to be a product of postmodern literature that displays absurdity through its theme, plot, setting and characters. Despite the postmodern label on the literary work itself, this research assumes that there are ideas of modernism contained within it, projected through the character of Vladimir.

There are two study objectives that become the basis of this research. The first objective is to find out the description of each significant character in the play in order to identify the traits and values that they have. The second objective is to find the ideas of modernism in the character Vladimir among other characters in the play who are postmodern.

The method that is used in the writing of this undergraduate thesis is library research, referring to documents, essays and books that are closely related to the topic of the research. This research uses the play script *Waiting for Godot* (1965) written by Samuel Beckett as the primary source then elaborates it with the Postmodernism approach. This approach is best used for the research in order to discover the postmodernist characteristics, giving the capacity to relate them to the ideas of modernism, which is the opposite of postmodernism.

There are six characters analyzed in this research. They are Vladimir, Estragon, Pozzo, Lucky, and the Boy. The analysis shows that among the other four characters, Vladimir tends to be more of a modernist rather than a postmodernist. This is mainly shown in his act of waiting for Godot while the others do not really concern about the relevance of Godot in determining the outcome of their fates. Vladimir rests his faith and hope in Godot, persuading his fellow tramp Estragon to accompany him during his wait. Vladimir's critical thinking and quest for answers give a clear place to stand for the other characters who don't present the importance of logical thinking. Vladimir stands out as a character with modernist values such as anticipating, reasoning, and relevant discoursing.

ABSTRAK

SHANNON, EILEEN. **The Ideas of Modernism as Projected through the Character of Vladimir in Samuel Beckett's *Waiting for Godot***. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Tesis ini membahas karya Samuel Beckett yang berjudul *Waiting for Godot*, sebuah drama yang dipublikasikan tahun 1948 silam, tidak lama setelah pecahnya Perang Dunia ke-2. Drama ini merupakan produk dari sastra posmodernisme yang menampilkan keabsuran melalui tema, alur, latar dan penokohan. Meskipun karya sastra ini menyandang label postmodern, penelitian ini berasumsi bahwa ada banyak gagasan modernism yang terkandung didalamnya, terproyeksi melalui tokoh Vladimir.

Ada dua tujuan yang menjadi dasar dari penelitian ini. Tujuan yang pertama adalah untuk mencari tahu penggambaran dari masing-masing tokoh yang signifikan di dalam drama ini guna mengidentifikasi watak dan nilai-nilai yang mereka miliki. Tujuan yang kedua yaitu mencari tahu gagasan-gagasan modernism pada tokoh Vladimir diantara tokoh-tokoh lainnya di dalam drama ini yang posmodern.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah studi pustaka, dengan mangacu pada dokumen, esai, dan buku yang berkaitan erat dengan topik dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan naskah drama *Waiting for Godot* (1965) yang ditulis oleh Samuel Beckett sebagai sumber primer kemudian mengelaborasikannya dengan pendekatan posmodernisme. Pendekatan ini paling tepat digunakan dalam penelitian ini dalam rangka menemukan karakteristik-karakteristik postmodern, yang kemudian memberikan wewenang untuk mengaitkannya dengan paham modernism, yaitu kebalikan dari posmodernisme.

Ada enam tokoh yang dianalisa dalam penelitian ini. Mereka adalah Vladimir, Estragon, Pozzo, Lucky, dan the Boy. Analisis ini menunjukkan bahwa diantara keempat tokoh lainnya, Vladimir cenderung adalah seorang yang modernis ketimbang posmodernis. Hal ini sangat terlihat dalam aksinya menunggu Godot sementara yang lainnya tidak begitu mepedulikan soal sangkut pautnya Godot dalam penentuan nasib mereka. Vladimir menaruh iman dan harapannya pada Godot, meyakinkan kawan gelandangannya Estragon untuk ikut menemaninya selama menunggu. Pola pikir kirits serta keinginan Vladimir untuk mencari jawaban-jawaban telah memberikan perbedaan yang jelas terhadap tokoh-tokoh lainnya yang tidak menunjukkan pentingnya berpikir secara logis. Vladimir menonjol sebagai tokoh dengan gagasan-gagasan modernis seperti berantisipasi, berfikir serta pembicaraan yang relevan.